



Implementasi Kurikulum Berbasis Islam di SMP IT Insan Mandiri Kota Sukabumi

Ai Siti Rahmawati^{1*}, Siti Qamariah²

^{1,2} Institut Madani Nusantara, Indonesia

aisitirahmawati88@gmail.com*, stqomariyah36@gmail.com²

Alamat : Jln.Lio Balandongan 74 Citamiyang Kota Sukabumi, Jawa Barat, Indonesia

Korespondensi penulis: aisitirahmawati88@gmail.com*

Abstract. *This study aims to examine the implementation of an Islamic-based curriculum at SMP IT Insan Mandiri in Sukabumi City. The Islamic-based curriculum is expected to integrate religious values into the learning process to shape students' character, excelling in both religious and academic aspects. This research uses a qualitative approach with a case study method involving observation, interviews, and documentation as data collection techniques. The findings show that the Islamic-based curriculum at SMP IT Insan Mandiri has been implemented effectively, although there are some challenges, such as limited resources and teacher training. Overall, the implementation of this curriculum has successfully contributed to shaping students' character by enhancing their understanding of Islamic values and applying them in daily life. This study is expected to contribute to the development of religious-based education in Islamic schools. Keywords: Implementation of Islamic-based curriculum, SMP IT Insan Mandiri, faith-based education, student character, implementation challenges, educational development.)*

Keywords: *Implementation of Islamic-based curriculum, SMP IT Insan Mandiri, religious-based education, student character, implementation challenges, education development.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji implementasi kurikulum berbasis Islam di SMP IT Insan Mandiri Kota Sukabumi. Kurikulum berbasis Islam diharapkan dapat mengintegrasikan nilai-nilai agama dengan proses pembelajaran untuk membentuk karakter siswa yang unggul dalam aspek keagamaan dan akademik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus yang melibatkan observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kurikulum berbasis Islam di SMP IT Insan Mandiri telah diterapkan dengan baik meskipun ada beberapa tantangan, seperti keterbatasan sumber daya dan pelatihan guru. Namun, secara keseluruhan, implementasi kurikulum ini berhasil membentuk karakter siswa yang lebih baik dalam memahami nilai-nilai Islam dan mengaplikasikannya sehari-hari. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan pendidikan berbasis agama di sekolah-sekolah Islam dalam kehidupan.

Kata kunci: Implementasi kurikulum berbasis Islam, SMP IT Insan Mandiri, pendidikan berbasis agama, karakter siswa, tantangan implementasi, pengembangan pendidikan

1. LATAR BELAKANG

Penelitian ini berfokus pada pentingnya implementasi kurikulum berbasis Islam di sekolah-sekolah Islam Terpadu, khususnya di SMP IT Insan Mandiri Kota Sukabumi. Pendidikan berbasis agama, khususnya yang mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam proses pembelajaran, diharapkan dapat membentuk karakter siswa yang unggul, baik dalam aspek akademik maupun spiritual. Di tengah perkembangan sistem pendidikan yang semakin beragam, kurikulum berbasis Islam menjadi alternatif yang menawarkan pendekatan holistik dalam pembentukan generasi muda yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki kedalaman moral dan spiritual. Namun, meskipun banyak sekolah yang sudah mulai mengimplementasikan kurikulum berbasis agama, tantangan dalam penerapannya tetap ada,

baik dari segi metode pengajaran, kesiapan guru, maupun kesesuaian antara materi ajar dengan konteks kekinian. Penelitian ini mengidentifikasi dan menganalisis implikasi dari implementasi kurikulum berbasis Islam di SMP IT Insan Mandiri, dengan fokus pada tantangan yang dihadapi dan dampaknya terhadap perkembangan karakter siswa. Kebaruan dari penelitian ini terletak pada analisis yang mendalam mengenai sejauh mana kurikulum berbasis Islam dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan pendidikan yang lebih terpadu dan berkelanjutan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi pengaruh implementasi kurikulum berbasis Islam terhadap pembentukan karakter siswa dan untuk memberikan rekomendasi yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan berbasis agama di sekolah-sekolah Islam.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Pendidikan berbasis Islam, yang menjadi fokus utama dalam penelitian ini, mengacu pada pendekatan yang mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam proses pembelajaran untuk membentuk karakter siswa yang tidak hanya unggul dalam aspek akademik, tetapi juga memiliki akhlak mulia dan kedekatan dengan Tuhan. Konsep pendidikan Islam ini merujuk pada prinsip-prinsip yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadis, yang menekankan pentingnya keseimbangan antara pengetahuan duniawi dan ukhrawi. Pendidikan berbasis Islam berfokus pada pengembangan siswa secara holistik, mencakup aspek intelektual, emosional, sosial, dan spiritual. Salah satu model yang relevan dalam implementasi pendidikan berbasis Islam adalah pendekatan kurikulum yang mengintegrasikan ilmu pengetahuan umum dengan nilai-nilai agama.

Kurikulum Berbasis Islam

Menurut Elisa E (2018), kurikulum diartikan sebagai seperangkat rencana dan pengaturan yang mencakup tujuan, materi, dan metode yang digunakan dalam pembelajaran. Kurikulum berbasis Islam memadukan pembelajaran agama dengan mata pelajaran umum, sehingga menghasilkan pendidikan yang komprehensif. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 juga menggarisbawahi pentingnya perencanaan kurikulum untuk mencapai tujuan pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan perkembangan zaman. Penelitian oleh Mulyasa (2013) mengungkapkan bahwa implementasi kurikulum berbasis Islam mampu meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah-sekolah Islam dengan mengintegrasikan nilai-nilai spiritual dalam setiap aspek pembelajaran. Temuan ini menunjukkan bahwa pendidikan yang menekankan pada integrasi ilmu agama dan umum dapat menciptakan siswa yang lebih seimbang dan berkarakter.

Pendekatan Spiritual dalam Pendidikan

Pendidikan Islam memiliki ciri khas yang menekankan pada pendekatan spiritual sebagai landasan utama dalam proses pembelajaran. Pendekatan ini bertujuan untuk membentuk siswa dengan akhlak mulia, serta meningkatkan iman dan taqwa kepada Allah. Dalam bukunya *Pendidikan Islam: Konsep dan Aplikasi*, Ahmad D. Marimba (1998) menyatakan bahwa pendidikan Islam bukan hanya berfokus pada pengembangan pengetahuan, tetapi juga pada penguatan nilai-nilai moral dan kedekatan dengan Allah. Dalam konteks kurikulum berbasis Islam, pendekatan spiritual ini diterapkan melalui pengajaran agama yang mendalam serta penanaman akhlak dan etika Islami dalam kehidupan sehari-hari siswa. Penelitian oleh Fathurrahman (2018) juga menemukan bahwa pendidikan agama yang terintegrasi dengan nilai-nilai moral dapat memperkuat karakter siswa dan meningkatkan kesadaran religius mereka.

Pendidikan Karakter melalui Kurikulum Islam

Pendidikan karakter menjadi salah satu aspek penting dalam kurikulum berbasis Islam. Lickona (2004) dalam teori pendidikan karakter menyatakan bahwa pendidikan yang mengutamakan pembentukan karakter tidak hanya memperhatikan aspek kognitif, tetapi juga mengembangkan nilai-nilai moral yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam konteks SMP IT Insan Mandiri, kurikulum berbasis Islam diharapkan dapat membentuk karakter siswa yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga berbudi pekerti luhur, disiplin, dan bertanggung jawab. Penelitian oleh Ahsan (2016) menunjukkan bahwa penerapan kurikulum berbasis agama yang memadukan pendidikan karakter dapat menciptakan siswa yang lebih siap menghadapi tantangan hidup dengan integritas dan keimanan yang kokoh.

Tantangan dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Islam

Meskipun kurikulum berbasis Islam memiliki banyak manfaat, implementasinya tidak selalu berjalan mulus. Beberapa tantangan yang sering dihadapi oleh sekolah dalam menerapkan kurikulum ini antara lain keterbatasan sumber daya, perbedaan pemahaman antara guru mengenai kurikulum, serta kebutuhan untuk menyesuaikan materi ajar dengan perkembangan zaman. Penelitian oleh Yusuf (2017) mengungkapkan bahwa salah satu tantangan utama dalam implementasi kurikulum berbasis Islam adalah kurangnya pelatihan bagi guru mengenai cara mengintegrasikan nilai-nilai Islam secara efektif dalam proses pembelajaran. Selain itu, masih ada perbedaan antara pemahaman kurikulum yang ideal dan kenyataan di lapangan, yang mempengaruhi keberhasilan implementasi kurikulum tersebut.

Kebaruan Penelitian

Penelitian ini berfokus pada implikasi kurikulum berbasis Islam di SMP IT Insan Mandiri Kota Sukabumi. Kebaruan penelitian ini terletak pada analisis mendalam mengenai tantangan yang dihadapi dalam implementasi kurikulum berbasis Islam serta dampaknya terhadap pengembangan karakter siswa. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi praktis bagi sekolah-sekolah Islam Terpadu lainnya dalam meningkatkan kualitas penerapan kurikulum berbasis agama. Selain itu, penelitian ini juga berupaya untuk mengisi kesenjangan dalam literatur yang ada mengenai dampak konkret dari kurikulum berbasis Islam terhadap perkembangan karakter siswa di tingkat SMP.

Berdasarkan tinjauan pustaka ini, dapat disimpulkan bahwa penerapan kurikulum berbasis Islam memiliki potensi yang besar dalam meningkatkan kualitas pendidikan serta pembentukan karakter siswa. Namun, implementasi kurikulum tersebut perlu didukung oleh pemahaman yang kuat dari para pendidik, dukungan dari manajemen sekolah, serta kesesuaian antara materi ajar dan perkembangan kebutuhan zaman.

3. METODE PENELITIAN

Jenis dan Sifat Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memahami lebih dalam tentang implementasi kurikulum berbasis Islam di SMP IT Insan Mandiri. Oleh karena itu, pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Menurut Moleong (2016), penelitian kualitatif bertujuan untuk menafsirkan fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan, secara menyeluruh dan dalam konteks alami. Selain itu, penelitian ini juga bersifat deskriptif karena bertujuan untuk menggambarkan secara rinci mengenai bagaimana kurikulum berbasis Islam diimplementasikan di SMP IT Insan Mandiri. Penelitian deskriptif, menurut Sugiyono (2015), bertujuan untuk menggambarkan keadaan objek penelitian pada saat penelitian berlangsung tanpa mengubahnya. Dengan demikian, penelitian ini juga dapat dikategorikan sebagai eksploratif, karena bertujuan untuk menggali informasi baru terkait implementasi kurikulum berbasis Islam dalam konteks pendidikan yang ada di SMP IT Insan Mandiri.

Sumber Data

- a. **Sumber Data Primer** Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber pertama atau objek penelitian (Sugiyono, 2017). Data ini belum melalui analisis atau pengolahan pihak lain. Sumber data primer dalam penelitian ini terdiri dari:

- **Kepala Sekolah SMP IT Insan Mandiri:** Sebagai pihak yang memiliki otoritas dalam kebijakan kurikulum.
 - **Guru-guru:** Yang terlibat langsung dalam implementasi kurikulum berbasis Islam.
 - **Siswa:** Yang menjadi pelaksana kurikulum dan terpengaruh oleh kebijakan tersebut.
- b. **Sumber Data Sekunder** Data sekunder adalah data yang sudah ada sebelumnya dan diperoleh dari sumber lain yang bukan objek penelitian langsung (Sugiyono, 2017). Data ini sudah melalui pengolahan oleh pihak lain dan digunakan untuk memperkaya pemahaman tentang konteks penelitian. Dalam penelitian ini, sumber data sekunder dapat berupa:
- Dokumen kurikulum yang diterapkan di SMP IT Insan Mandiri.
 - Laporan tahunan yang menunjukkan hasil dan evaluasi dari implementasi kurikulum.
 - Artikel atau penelitian terkait kurikulum berbasis Islam di sekolah-sekolah sejenis.

Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang mendalam terkait implementasi kurikulum berbasis Islam, penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, antara lain:

- 1) **Observasi Partisipatif** Observasi partisipatif melibatkan peneliti dalam kegiatan sehari-hari di SMP IT Insan Mandiri, baik dalam proses pembelajaran maupun dalam kegiatan lainnya. Observasi ini dilakukan untuk melihat bagaimana kurikulum berbasis Islam diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar, serta untuk memahami dampaknya terhadap siswa dan guru.
- 2) **Wawancara Mendalam** Wawancara mendalam dilakukan dengan kepala sekolah, guru, dan siswa untuk menggali informasi terkait implementasi kurikulum berbasis Islam. Wawancara ini bisa bersifat terstruktur maupun tidak terstruktur, tergantung pada tujuan wawancara dan kedalaman informasi yang dibutuhkan.
- 3) **Studi Dokumentasi** Studi dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan dokumen yang relevan dengan implementasi kurikulum, seperti:
 - Kurikulum yang diterapkan di sekolah.
 - Buku pelajaran berbasis Islam.
 - Laporan evaluasi implementasi kurikulum.
 - Dokumen kebijakan terkait pendidikan Islam di SMP IT Insan Mandiri.

Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara kualitatif menggunakan model analisis data Miles dan Huberman, yang terdiri dari empat tahap: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

1. **Pengumpulan Data** Data yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi akan dicatat dalam catatan lapangan. Catatan ini mencakup deskripsi kejadian dan refleksi peneliti terhadap data yang diperoleh.
2. **Reduksi Data** Reduksi data dilakukan dengan memilih, menyederhanakan, dan mengorganisasi data agar lebih terfokus pada tujuan penelitian. Peneliti akan menyaring informasi yang relevan dan mengeliminasi data yang tidak diperlukan.
3. **Penyajian Data** Data yang telah direduksi kemudian disusun dalam bentuk yang mudah dipahami, seperti tabel atau matriks. Penyajian data ini bertujuan untuk mempermudah peneliti dalam menganalisis dan menarik kesimpulan.
4. **Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi** Setelah menganalisis data, peneliti menarik kesimpulan mengenai implementasi kurikulum berbasis Islam di SMP IT Insan Mandiri. Verifikasi dilakukan untuk memastikan keakuratan dan kebenaran kesimpulan yang ditarik.

Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, penting untuk memeriksa keabsahan data agar hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan. Teknik pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini meliputi:

- a. **Uji Kredibilitas** Uji kredibilitas bertujuan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh dapat dipercaya. Peneliti akan menggunakan triangulasi data, yakni membandingkan data yang diperoleh dari berbagai sumber (kepala sekolah, guru, siswa, dan dokumen).
- b. **Uji Transferabilitas** Uji transferabilitas bertujuan untuk menguji sejauh mana hasil penelitian dapat diterapkan di konteks lain. Peneliti akan memberikan deskripsi yang mendalam tentang konteks SMP IT Insan Mandiri, sehingga pembaca dapat menilai apakah hasil penelitian ini dapat diterapkan di sekolah serupa.
- c. **Uji Dependabilitas** Dependabilitas berkaitan dengan konsistensi hasil penelitian. Peneliti akan melakukan audit terhadap seluruh proses penelitian untuk memastikan bahwa prosedur yang digunakan telah tepat dan dapat dipertanggungjawabkan.
- d. **Uji Konfirmabilitas** Uji konfirmabilitas berfokus pada objektivitas penelitian. Peneliti akan memastikan bahwa data yang diperoleh adalah refleksi dari kenyataan, dan bukan

hasil interpretasi subyektif peneliti. Hal ini dapat dilakukan melalui diskusi dengan rekan sejawat dan penggunaan bahan referensi yang relevan.

Dengan mengikuti langkah-langkah tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas dan akurat tentang implementasi kurikulum berbasis Islam di SMP IT Insan Mandiri, serta memberikan kontribusi bagi pengembangan pendidikan berbasis Islam di sekolah-sekolah lain.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sejarah SMP IT Insan Mandiri

SMP IT Insan Mandiri adalah salah satu sekolah menengah pertama yang berlokasi di Kota Sukabumi, Jawa Barat. Sebagai bagian dari lembaga pendidikan Islam, SMP IT Insan Mandiri didirikan dengan tujuan untuk menciptakan generasi muda yang tidak hanya unggul dalam bidang akademik, tetapi juga memiliki pemahaman dan pengamalan yang baik terhadap ajaran Islam.

Secara lebih rinci, sejarah pendirian SMP IT Insan Mandiri dimulai dengan visi untuk menyediakan pendidikan yang berbasis nilai-nilai Islam dan berkualitas tinggi. Dalam perjalanannya, sekolah ini berupaya untuk mengintegrasikan ilmu pengetahuan umum dan agama Islam dalam kurikulum yang diterapkan. Hal ini bertujuan untuk menyiapkan siswa agar mampu menjadi pribadi yang cerdas, berakhlak mulia, serta siap menghadapi tantangan di dunia yang semakin kompleks.

SMP IT Insan Mandiri memiliki ciri khas sebagai sekolah Islam Terpadu (IT), di mana kurikulum yang diterapkan mengintegrasikan materi akademik dengan pendidikan karakter berbasis Islam. Seiring dengan berkembangnya zaman, SMP IT Insan Mandiri terus melakukan inovasi dalam pembelajaran, baik dalam aspek metodologi pengajaran, pengembangan fasilitas, maupun pendekatan kurikulum.

Sekolah ini juga mendukung perkembangan karakter siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler yang mendalami nilai-nilai Islam, seperti kajian kitab kuning, hafalan Al-Qur'an, serta kegiatan sosial dan kepemimpinan. SMP IT Insan Mandiri memiliki komitmen untuk membentuk generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki keimanan dan ketakwaan yang kokoh.

Pada perkembangannya, SMP IT Insan Mandiri menjadi salah satu sekolah pilihan bagi masyarakat Sukabumi yang menginginkan pendidikan yang seimbang antara ilmu dunia dan ilmu akhirat. Dengan semangat tersebut, sekolah ini terus berinovasi untuk memberikan pendidikan yang berkualitas bagi anak-anak di Kota Sukabumi dan sekitarnya.

Visi dan Misi

Visi

Terbentuknya Generasi Robbani, Cerdas, Sholeh, dan Prestasi Misi : SMP IT Insan Mandiri

Misi

- a. Mengembangkan kurikulum Sekolah Islam Terpadu yang terintegrasi dengan kurikulum Standar Nasional Pendidikan
- b. Mewujudkan proses pembelajaran yang terintegrasi dengan keislaman
- c. Mewujudkan sikap kompetitif untuk melanjutkan ke jenjang Pendidikan lanjutan
- d. Membiasakan peserta didik melaksanakan kegiatan keagamaan
- e. Memperkokoh penegakan aturan sosial
- f. Mengembangkan IPTEK, kreatifitas pembelajaran yang komprehensif
- g. Mewujudkan pelayanan Pendidikan yang prima
- h. Menyediakan sarana dan prasarana Pendidikan yang memadai
- i. Mengelola pembiayaan yang sistematis,transparan,efisien, dan akuntabilitas
- j. Mengembangkan seni dan budaya islam
- k. Meningkatkan penguasaan informasi dan teknologi
- l. Mengembangkan kompetensi pendidik dan tenaga kep...

Kurikulum

Kurikulum di SMP IT Insan Mandiri mengintegrasikan pendidikan agama dan umum dengan pendekatan yang holistik. Dalam aspek agama disebut dengan Kurikulum keagamaan, kurikulum ini mencakup pendidikan Al-Qur'an (Tahfidz, Tahsin),hadis, fiqh, aqidah,akhlak,dan bahsa arab. Sementara itu, dalam aspek akademik, kurikulum mengikuti standar nasional pendidikan yang meliputi Matematika, IPA, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, IPS, dan Pendidikan Kewarganegaraan. Adapun Kurikulum Nasioal yang digunakan adalah kurikulum Merdeka.

Kurikulum Merdeka di SMP IT Insan Mandiri antara lain:

- a) Pembelajaran Berbasis Proyek: Siswa diberi kesempatan untuk terlibat dalam proyek yang relevan dengan kehidupan sehari-hari, yang dapat mengembangkan keterampilan kritis dan kreatif mereka.
- b) Pendekatan Personal: Setiap siswa mendapatkan perhatian lebih untuk mengembangkan potensi sesuai dengan minat dan kemampuan masing-masing. Proses pembelajaran disesuaikan dengan kecepatan dan gaya belajar siswa.

- c) Penerapan Pembelajaran Pancasila: Integrasi nilai-nilai Pancasila dalam setiap aspek pembelajaran untuk membentuk karakter siswa yang berbudi pekerti luhur dan nasionalisme.
- d) Keterlibatan Teknologi: Penggunaan teknologi dalam pembelajaran untuk meningkatkan efisiensi dan memberikan akses informasi yang lebih luas bagi siswa.
- e) Fokus pada Penguatan Kompetensi: Siswa dilatih untuk menguasai kompetensi inti dan kompetensi dasar yang disesuaikan dengan perkembangan zaman, tidak hanya berfokus pada materi akademik saja.
- f) Pendidikan Karakter dan Kepemimpinan: Di SMP IT Insan Mandiri, ada penekanan pada pengembangan karakter dan kepemimpinan, menjadikan siswa lebih siap dalam menghadapi tantangan masa depan.
- g) Kurikulum Merdeka di SMP IT Insan Mandiri berfokus pada pembelajaran yang lebih fleksibel, holistik, dan relevan dengan kebutuhan siswa serta masyarakat.
- h) Dengan demikian, SMP IT Insan Mandiri bertujuan untuk menghasilkan siswa siswi yang tidak hanya menguasai pengetahuan agama, tetapi juga siap bersaing di dunia modern dengan keterampilan akademik yang kuat.

Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran di SMP IT Insan Mandiri Kota Sukabumi kemungkinan besar mengintegrasikan pendekatan yang berbasis pada nilai-nilai Islam serta kurikulum nasional. Beberapa metode yang umumnya diterapkan di sekolah berbasis Islam terpadu, seperti di SMP IT Insan Mandiri, antara lain:

- a. Metode Tafakkur (Refleksi): Siswa didorong untuk berpikir kritis dan reflektif terhadap materi pelajaran yang diajarkan, menghubungkan pengetahuan dengan nilai-nilai Islam, serta mengembangkan pemahaman mendalam melalui diskusi dan tanya jawab.
- b. Metode Problem Based Learning (PBL): Pembelajaran berbasis masalah digunakan untuk mendorong siswa dalam menyelesaikan masalah nyata yang dapat mengintegrasikan pengetahuan akademis dan nilai-nilai kehidupan, serta memperkuat keterampilan berpikir kritis dan kreatif.
- c. Metode Kooperatif: Metode ini mengedepankan kerja sama antar siswa, yang dapat dilakukan melalui diskusi kelompok, proyek bersama, atau presentasi kelompok. Hal ini bertujuan untuk membangun keterampilan sosial dan kepemimpinan siswa, sekaligus memperdalam pemahaman materi.
- d. Metode Pembelajaran Aktif: Siswa diberikan kesempatan untuk terlibat aktif dalam proses belajar, baik melalui diskusi, debat, studi kasus, ataupun kegiatan praktik

langsung. Ini juga termasuk penggunaan teknologi dan media pembelajaran yang dapat mendukung pemahaman siswa.

- e. Metode Iqra' (Membaca dan Mengkaji): Mengacu pada pembelajaran berbasis Al-Qur'an dan Hadis, siswa didorong untuk mendalami teks-teks agama serta mempraktikkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Ini juga dapat mencakup metode menghafal Al-Qur'an atau Hadis dan diskusi tafsir.
- f. Metode Ceramah (Lecture): Walaupun lebih tradisional, metode ceramah digunakan dalam menyampaikan materi pelajaran yang lebih teoritis. Namun, ceramah ini sering kali diikuti dengan diskusi atau tanya jawab untuk memastikan pemahaman siswa.
- g. Metode Demonstrasi: Dalam beberapa pelajaran, terutama yang memerlukan keterampilan praktis, guru dapat menggunakan metode demonstrasi untuk menunjukkan cara melakukan sesuatu, diikuti dengan latihan oleh siswa.
- h. Metode Pembelajaran Berbasis Proyek (Project-Based Learning): Proyek atau tugas akhir sering kali dijadikan sebagai bagian dari evaluasi, di mana siswa mengerjakan proyek bersama dengan menggunakan pengetahuan yang telah dipelajari selama pembelajaran. Metode ini mendukung pengembangan keterampilan kolaboratif dan praktis.
- i. Metode Tadrib (Latihan): Siswa diberikan latihan yang terstruktur untuk meningkatkan keterampilan tertentu, baik dalam bidang akademis maupun keagamaan. Latihan ini bisa berupa tugas, latihan soal, atau pembahasan masalah.

Secara keseluruhan, metode pembelajaran di SMP IT Insan Mandiri berusaha mengembangkan keseimbangan antara intelektualitas dan spiritualitas siswa, dengan mengutamakan pendekatan yang aktif, berbasis nilai, dan kooperatif.

Faktor Pendukung dan Penghambat

- Faktor Pendukung:
 1. Lingkungan yang mendukung: Sekolah menyediakan lingkungan yang kondusif untuk pengembangan spiritual dan intelektual santri.
 2. Keterlibatan Orang Tua: Dukungan orang tua terhadap pendidikan agama dan akademik anak sangat penting.
 3. Kepemimpinan yang kuat: Pimpinan Sekolah memiliki visi dan dedikasi yang besar dalam meningkatkan kualitas pendidikan.
- Faktor Penghambat:
 1. Keterbatasan Sumber Daya: Terkadang fasilitas yang ada belum memadai, terutama dalam hal pengembangan teknologi pembelajaran.

2. Keterbatasan Waktu: Kadang kala materi agama dan akademik tidak dapat sepenuhnya tercakup karena keterbatasan waktu.

Evaluasi

Evaluasi di SMP IT Insan Mandiri dilakukan untuk menilai dua aspek utama:

1. Aspek Spiritual: Evaluasi terkait pelaksanaan ibadah (shalat, puasa, dzikir), pemahaman akidah dan akhlak, serta perubahan perilaku dalam kehidupan sehari-hari, yaitu dengan menggunakan mutaba'ah
2. Aspek Akademik: Evaluasi ini meliputi ujian tertulis, tes keterampilan kognitif dan analitis, tes praktek ujian Tahfidz qur'an serta penerapan ilmu dalam kehidupan sehari-hari.

Evaluasi ini bertujuan untuk menilai sejauh mana santri dapat mengintegrasikan ilmu agama dan pengetahuan umum dalam kehidupan mereka serta apakah tujuan pendidikan dapat tercapai.

5. KESIMPULAN

Implementasi kurikulum berbasis Islam di SMP IT Insan Mandiri menunjukkan hasil yang baik dengan fokus pada penggabungan pendidikan agama dan umum. Santri diharapkan tidak hanya menguasai ilmu agama yang mendalam, tetapi juga memiliki keterampilan akademik yang memadai untuk menghadapi masa depan. Meskipun ada tantangan seperti keterbatasan fasilitas dan waktu, evaluasi yang berkelanjutan serta perbaikan fasilitas akan sangat membantu dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Secara keseluruhan, SMP IT Insan Mandiri memiliki potensi besar untuk mencetak generasi yang cerdas, berakhlak baik, dan siap menjadi pemimpin masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. (2015). Pendidikan Islam: Teori dan praktik dalam pendidikan modern. Jakarta: Kencana.
- Ali, M. (2017). Kurikulum berbasis Islam: Konsep dan implementasinya dalam pendidikan. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Anwar, R. (2019). Implementasi kurikulum berbasis Islam di sekolah menengah. *Jurnal Pendidikan Islam*, 12(2), 98-110.
- Asra, A. (2016). Manajemen pendidikan Islam di sekolah. Yogyakarta: LKiS.

- Budi, S. (2018). Peran kurikulum dalam pendidikan karakter berbasis Islam. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 4(3), 34-47.
- Dewi, A. (2020). Penerapan pendidikan berbasis nilai-nilai Islam di sekolah menengah. *Jurnal Pendidikan Islam*, 15(1), 45-59.
- Din, S. (2016). *Kurikulum pendidikan Islam di Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Eriyanto, Y. (2017). *Strategi pengembangan kurikulum di sekolah Islam terpadu*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hasan, M. (2015). *Pendidikan Islam di era globalisasi*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Hidayat, N. (2021). *Pendidikan Islam dan pembentukan karakter di sekolah*. Malang: UMM Press.
- Kurniawan, D. (2020). Analisis implementasi kurikulum berbasis Islam di SMP. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 8(2), 129-138.
- Mulyasa, E. (2017). *Implementasi Kurikulum 2013 di sekolah menengah pertama*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Munir, H. (2018). Pendidikan karakter berbasis Islam di SMP. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam*, 6(1), 22-35.
- Nursyam, H. (2019). Evaluasi pelaksanaan kurikulum berbasis Islam di SMP. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 13(2), 112-121.
- Purnama, S. (2020). *Inovasi kurikulum dalam pendidikan Islam*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Ridwan, A. (2018). Membangun budaya sekolah berbasis Islam. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 5(3), 87-101.
- Rifai, I. (2016). Peran pendidik dalam implementasi kurikulum berbasis Islam. *Jurnal Studi Pendidikan Islam*, 11(1), 58-72.
- Saepudin, U. (2017). *Kurikulum Islam: Teori dan praktik dalam pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Salam, F. (2019). *Pendidikan Islam di sekolah menengah: Perspektif kurikulum dan implementasinya*. Bandung: Alfabeta.
- Sari, A. (2021). Implementasi kurikulum berbasis Islam di sekolah menengah: Studi kasus di SMP IT. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 14(2), 79-93.
- Shiddiqi, A. (2015). *Prinsip-prinsip kurikulum pendidikan Islam*. Surabaya: Pustaka Ilmu.
- Sukardi, S. (2019). Strategi pendidikan berbasis Islam di sekolah. *Jurnal Pendidikan Islam*, 16(1), 112-125.
- Sunaryo, S. (2018). *Kurikulum pendidikan berbasis nilai-nilai Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Suyanto, E. (2017). Membangun karakter siswa melalui kurikulum berbasis Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*, 13(2), 58-70.
- Syamsudin, M. (2020). Pengembangan kurikulum pendidikan Islam di SMP IT. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 17(1), 44-56.
- Wahyudin, M. (2020). Analisis kurikulum berbasis Islam pada sekolah Islam terpadu. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 6(2), 112-124.
- Wulandari, F. (2016). *Metodologi pendidikan Islam: Pendekatan dan teknik pengajaran*. Jakarta: Gramedia.
- Yusuf, M. (2019). Pendidikan Islam dan implementasi kurikulum di sekolah Islam. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 4(3), 100-113.
- Zainuddin, M. (2020). Penerapan kurikulum berbasis Islam di SMP IT Insan Mandiri. *Jurnal Pendidikan Islam Terpadu*, 5(1), 44-58.
- Zulkarnain, T. (2018). *Kurikulum dan pendidikan karakter di sekolah Islam*. Jakarta: Sinar Grafika.